

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif yang berarti peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.¹ Penelitian bermaksud untuk mencermati bagaimana peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas tinggi SDIT Al-Asror Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Tulungagung

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan. Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam sebuah penelitian². Oleh karena itu subjek harus di atur sebagaimana baiknya untuk mempermudah penelitian. Subjek penelitian ini adalah guru kelas IV, V dan VI di SDIT Al-Asror.

¹Nana Syaodih Sukmadinata. "*Landasan Psikologi Proses Pendidikan.*" (Jakarta: Rosdakarya.2004). Hlm.60

² Suharsimi Arikunto. "*Manajemen Penelitian.*" (Jakarta: Rineka Cipta.2005). Hlm. 88

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan di SDIT Al-Asror desa Ringinpitu, Kedungwaru Tulungagung. Penelitian dilakukan di sini dikarenakan pada masa pandemi ini sekolah ini masih melakukan sekolah tatap muka walaupun hanya satu minggu sekali. Sehingga pengambilan data lebih mudah dan objektif. Penelitian ini dilakukan pada semester 1 pada tahun ajaran 2021-2022. Penelitian di lakukan pada bulan September sampai Januari 2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), menggunakan sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik wawancara, angket, dan observasi³. Teknik ini lebih sesuai meskipun dalam pelaksanaannya harus terbatas dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan.

1. Metode Observasi

Sanafiah Faisal membagi observasi menjadi tiga macam, yaitu: (1) observasi berpartisipasi, (2) observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, (3) observasi yang tak terstruktur. Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian sehingga data yang

³ Moh. Nazir. "*Metode Penelitian.*" (Bogor: PT. Ghalia Indonesia 2005). Hlm.174

diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang muncul.⁴ Observasi ini dilakukan sangat terbatas di karenakan adanya pembatasan tatap muka terhadap proses pembelajaran.

2. Metode Wawancara

Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu: wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara jenis ini termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur⁵. Tujuan dari wawancara semiterstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara ini kemungkinan dilakukan secara online dan offline. Adanya pembatasan pertemuan membuat prosesnya sangat terbatas.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Sumber dokumentasi dibedakan menjadi dua macam

⁴ Sugiyono. "Metode Penelitian Kualitatif". (Bandung: Alfabeta. 2012). Hlm. 64

¹⁰ *Ibid* Hlm.72

⁵ *Ibid* Hlm.72

yaitu dokumentasi resmi dan dokumentasi tidak resmi.⁶ Dokumentasi ini bermanfaat untuk menambah pemahaman atau informasi yang diperlukan dalam penelitian.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipilih guna membantu peneliti agar di dalam penelitiannya menjadi lebih sistematis dan mudah. Peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai instrumen.⁷ Penelitian ini menggunakan pedoman observasi dan wawancara sebagai instrumen pengumpulan data.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. membedakan empat macam triangulasi data sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi dengan metode memiliki dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan (2) pengecekan derajat

⁶Sukardi. "*Metodologi Penelitian Pendidikan*". (Jakarta: Sinar Grafika 2003).Hlm.81.

⁷ Suharsimi "*Arikunto. Manajemen Penelitian.*" (Jakarta: Rineka Cipta2005). Hlm.101

kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. triangulasi ini adalah dengan menggunakan penelitian atau pengamatan lainnya dengan pengecekan kembali kepercayaannya. Triangulasi dengan teori berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan metode dengan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui teknik triangulasi diharapkan akan lebih meningkatkan kekuatan data bila dibandingkan dengan satu pendekatan.

G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction* (reduksi data), data display (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).⁸

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan pola. Hal ini dikarenakan data yang akan diperoleh cukup banyak, oleh karena itu perlu adanya perincian dan pencatatan yang tepat. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memberikan gambaran kepada

⁸ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kualitatif*.” (Bandung: Alfabeta 2012). Hlm. 91

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data tersebut bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar Koleksi Data, Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan kategori dan sejenisnya. Penyajian data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas dan setelah diteliti menjadi lebih jelas. Kesimpulan ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat, tetapi mungkin juga tidak. Hal ini dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.